

## ABSTRAK

Angelia Fitri Kasanah, NIM. 126101203230, “Dampak Keberadaan Usaha Ternak Puyuh Terhadap Lingkungan Masyarakat Ditinjau Dari Undang-Undang No.18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan Dan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)”, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr.Khutbuddin Aibak, S.Ag.,M.H.I

**Kata kunci : Dampak Ternak Puyuh, Undang-Undang No.18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Etika Bisnis Islam**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan yang beredar di masyarakat Desa Plosokandang yang ada beberapa masyarakat yang merasakan keresahan dengan adanya kandang ternak puyuh di sekitar pemukiman mereka. Hal ini menyebabkan adanya pencemaran lingkungan, serta bau-bau yang tidak sedap. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dari adanya keberadaan ternak puyuh di tengah-tengah pemukiman masyarakat Desa Plosokandang tersebut.

Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana keberadaan usaha ternak puyuh terhadap lingkungan masyarakat Desa Plosokandang? 2) Bagaimana tinjauan Undang-Undang No.18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan mengenai dampak keberadaan usaha ternak puyuh terhadap lingkungan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung? 3) Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam mengenai dampak keberadaan usaha ternak puyuh terhadap lingkungan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1) Jenis penelitian adalah *case study research* (studi kasus), 2) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, 3) Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, 4) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, 5) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kondensasi data, data *display*, dan kesimpulan/verifikasi, 6) Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan kecermatan dalam penelitian, dan triangulasi. 7) Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah tahap pra lapangan, tahap di lapangan, dan tahap analisis data.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Keberadaan usaha ternak puyuh terhadap lingkungan masyarakat Desa Plosokandang membawa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positifnya yaitu kemudahan untuk mendapatkan lauk, sedangkan dampak negatif terutama dihasilkan dari limbah kotoran puyuh yang menumpuk. 2) Ditinjau dari Undang-Undang No.18 Tahun 2009 Tentang

Peternakan Dan Kesehatan Hewan mengenai dampak keberadaan hewan ternak puyuh di Desa Plosokandang yaitu dampak positifnya berupa dapat meningkatkan ketahanan pangan berupa sumber daya hewani, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu berupa dapat meningkatkan resiko kesehatan masyarakat sekitar melalui pencemaran udara dan berupa lalat yang berkerumunan hingga ke rumah warga sekitar. 3) Ditinjau dari etika bisnis Islam, dampak usaha ternak puyuh terhadap lingkungan masyarakat Desa Plosokandang kurang sesuai karena usaha ternak tersebut berdampak pada pencemaran lingkungan. Sedangkan, secara etika bermasyarakat, pemilik usaha ternak berusaha untuk berbuat baik kepada masyarakat sekitar seperti contoh, memberikan puyuh afkir secara cuma-cuma kepada masyarakat sekitar.

## ABSTRACT

Angelia Fitri Kasanah , NIM. 126101203230 "The Impact of the Existence of Quail Farming on the Community Environment in View of Law No. 18 of 2009 concerning Animal Husbandry and Animal Health and Islamic Business Ethics (Case Study of Plosokandang Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency)", Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah University Tulungagung, supervised by Dr. Khutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

**Keywords: Impact of Quail Farming, Law No.18 of 2009 concerning Animal Husbandry and Animal Health, Islamic Business Ethics**

This research was motivated by issues circulating in the Plosokandang Village community, where there were several people who felt uneasy about the existence of quail cages around their settlement. This causes environmental pollution and unpleasant odors. Therefore, researchers are interested in further researching the existence of quail livestock in the midst of residential areas in Plosokandang Village.

The focus of this research is: 1) How does the existence of quail farming affect the environment of the Plosokandang Village community? 2) How is the review of Law No.18 of 2009 concerning Animal Husbandry and Animal Health regarding the impact of the existence of quail farming businesses on the community environment of Plosokandang Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency? 3) How is the review of Islamic business ethics regarding the impact of the existence of quail farming businesses on the Village community environment? Plosokandang, Kedungwaru District, Tulungagung Regency?

The research methods used in this research are: 1) the type of research is case study research, 2) the approach used in this research is a qualitative approach, 3) the data sources used are primary and secondary data sources, 4) techniques data collection in this research is in-depth interviews, observation, and documentation, 5) data analysis techniques used in this research are data condensation, data display, and conclusions/verification, 6) checking the validity of the findings in this research through extended observations, increasing accuracy in research, and triangulation. 7) the stages in this research are the pre-field stage, in-field stage, and data analysis stage.

The results of this research are: 1) The existence of the quail farming business on the environment of the Plosokandang Village community has positive and negative impacts. One of the positive impacts is the ease of getting side dishes, while the negative impacts mainly result from the accumulation of quail waste. 2) Judging from Law No. 18 of 2009 concerning Animal Husbandry and Animal Health regarding the impact of the presence of quail livestock in Plosokandang

Village, namely that the positive impact is in the form of increasing food security in the form of animal resources, while the negative impact is in the form of increasing health risks. surrounding communities through air pollution and in the form of flies that flock to the homes of local residents. 3) Judging from Islamic business ethics, the impact of the quail farming business on the environment of the Plosokandang Village community is not appropriate because the livestock business has an impact on environmental pollution. Meanwhile, in terms of social ethics, livestock business owners try to do good to the surrounding community, for example, by giving away rejected quail for free to the surrounding community.

## مستخلص البحث

رسالة ماجستير بعنوان "أثر وجود تربية السمان على بيئة المجتمع في ضوء القانون رقم 18 لسنة 2009 بشأن تربية الحيوان وصحة الحيوان وأخلاقيات الأعمال الإسلامية (دراسة حالة قرية بلوسوكاندانج، منطقة كيدونجوارو، مقاطعة تولونج أجونج)"، مكتوبة بواسطة أنجيلا فيتري كاسانا، نيم. 126101203230 قسم القانون الاقتصادي الشرعي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله تولونج أجونج، بإشراف الدكتور خطب الدين أيباك S.Ag.، M.H.I.

**الكلمات المفتاحية: أثر تربية السمان، القانون رقم 18 لسنة 2009 في شأن تربية الحيوان وصحة الحيوان، أخلاقيات الأعمال الإسلامية**

كان الدافع وراء هذا البحث هو القضايا المتداولة في مجتمع قرية، حيث كان هناك العديد من الأشخاص الذين شعروا بعدم الارتياح بشأن وجود أقفاص السمان حول مستوطناتهم. مما يسبب التلوث البيئي والروائح الكريهة. ولذلك، يهتم الباحثون بإجراء مزيد من البحث حول وجود طائر السمان وسط المناطق السكنية في قرية بلوسوكاندانج.

محور هذا البحث هو (1) كيف يؤثر وجود تربية السمان على بيئة مجتمع قرية بلوسوكاندانج؟ (2) كيف تتم مراجعة القانون رقم 18 لعام 2009 بشأن تربية الحيوان وصحة الحيوان فيما يتعلق بتأثير وجود أعمال تربية السمان على بيئة المجتمع في قرية بلوسوكاندانج، مقاطعة كيدونجوارو، مقاطعة تولونج أجونج؟ (3) كيف تتم مراجعة القانون؟ أخلاقيات الأعمال الإسلامية فيما يتعلق بتأثير وجود أعمال تربية السمان على بيئة مجتمع القرية؟ بلوسوكاندانج، مقاطعة كيدونجوارو، مقاطعة تولونج أجونج؟

طرق البحث المستخدمة في هذا البحث هي (1) نوع البحث هو بحث دراسة الحالة، (2) المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي، (3) مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والثانوية، (4) بيانات التقنيات المجموعة في هذا البحث عبارة عن مقابلات متعمقة، والملاحظة، والتوثيق، (5) تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تكثيف البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاجات / التحقق، (6) التحقق من صحة النتائج في هذا البحث من خلال الملاحظات الموسعة وزيادة الدقة في البحث والتثليث (7). المراحل في هذا البحث هي مرحلة ما قبل الميدان، ومرحلة الميدان، ومرحلة تحليل البيانات.

نتائج هذا البحث هي (1) وجود تجارة تربية السمان على بيئة مجتمع قرية بلوسوكاندانج له آثار إيجابية وسلبية. ومن الآثار الإيجابية سهولة الحصول على الأطباق الجانبية، بينما التأثيرات السلبية تنتج بشكل أساسي من تراكم مخلفات السمان (2). انطلاقاً من القانون رقم 18 لسنة 2009 بشأن تربية الحيوان وصحة الحيوان بشأن تأثير وجود مواشي السمان في قرية بلوسوكاندانج، أي أن التأثير الإيجابي يكون في شكل زيادة الأمن الغذائي في شكل موارد حيوانية، في حين ويكون التأثير السلبي على شكل زيادة المخاطر الصحية على المجتمعات المحيطة من خلال تلوث الهواء وعلى شكل توافد الذباب على منازل السكان المحليين (3). انطلاقاً من أخلاقيات الأعمال الإسلامية، فإن تأثير تجارة تربية السمان على بيئة مجتمع قرية بلوسوكاندانج ليس مناسباً لأن تجارة الماشية لها تأثير على التلوث البيئي. وفي الوقت نفسه، فيما يتعلق بالأخلاقيات الاجتماعية، يحاول أصحاب تجارة الماشية فعل الخير للمجتمع المحيط، على سبيل المثال، من خلال منح طيور السمان المرفوضة مجاناً للمجتمع المحيط.